

PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DAN NUMERASI SERTA BAHASA INGGRIS DI DESA RUMAH GERAT

Hebron Pardede¹, Gomer Ikhtiar Gulo², Perdinaria Sianipar³, Bernalenta Lafau⁴, Reni Mustika Gulo⁵, Lidia Monica Romauli Zega⁶, Michelle Cornelia Santoso⁷

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan
^{6,7} Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan
e-mail: : hebronpardede@uhn.ac.id, gomer.gulo@student.uhn.ac.id, perdinaria.sianipar@student.uhn.ac.id, bernalenta.lafau@student.uhn.ac.id, renimustika.gulo@student.uhn.ac.id, lidia.zega@student.uhn.ac.id, Michele.santoso@student.uhn.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa Rumah Gerat, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud knowledge demokrasi. Tujuan pengabdian ini adalah Siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif seperti memiliki keterampilan membaca buku, mencatat pelajaran dan persiapan ujian, memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti disiplin dalam belajar dan mengikuti kegiatan belajar yang diadakan, memiliki keterampilan menetapkan perencanaan dan tujuan pendidikan, memiliki kesiapan mental dalam menghadapi ujian. Bentuk pelaksanaan kegiatan ini meliputi Kegiatan pembelajaran les belajar di Tk desa dan TK Elshadai dan diluar jam sekolah yang di adakan di posko mahasiswa/i, gotong royong, merapikan dokumen dikantor Desa serta membantu menginput data penduduk di Desa dan juga kegiatan tim PKK di Desa Rumah Gerat. Dengan dilaksanakannya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memberikan peningkatan dalam setiap pengambilan keputusan dilapangan dan menjadikan mahasiswa/i terus berfikir inovatif dalam menyikapi permasalahan yang ditemukan dilapangan. Dan berdasarkan kegiatan dan laporan yang sudah terselesaikan ini, maka dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sangat berdampak positif baik bagi siswa, mahasiswa dan seluruh masyarakat yang terlibat seperti orang tua, pemerintahan di desa, dan lainnya. Dan juga membantu siswa/i dan mahasiswa/i semakin berkembang dan meningkatnya jiwa sosial.

Kata kunci: Pengabdian kepada masyarakat, Literasi Numerasi, Literasi Digital, Pendidikan dan Desa Rumah Gerat_

Abstract

Community Service (PkM) is a concrete manifestation of the duties of lecturers and students in carrying out the Tri Dharma of Higher Education, namely the service aspect. Through community service activities in Rumah Gerat village, there is a synergy between higher education and society as a form of knowledge democracy. The purpose of this service is to motivate students about learning, have effective learning skills or techniques such as having book reading skills, taking notes and preparing for exams, having positive learning attitudes and habits, such as discipline in learning and participating in learning activities held, having the skills to set educational plans and goals, having mental readiness in facing exams. The form of implementation of this activity includes tutoring learning activities at the village Tk and Elshadai Kindergarten and outside of school hours held at the student post, mutual cooperation, tidying up documents at the Village Office and helping to input population data in the Village and also PKK team activities in Rumah Gerat Village. With the implementation of Community Service (PkM), it provides an increase in every decision making in the field and makes students continue to think innovatively in addressing the problems found in the field. And based on the activities and reports that have been completed, it can be concluded that the Community Service activities (PkM) have a very positive impact on both students, students and the entire community involved such as parents, village government, and others. And also help students and students develop and increase their social spirit.

Keywords: Community Service, Numeracy Literacy, Digital literacy, Education and Rumah Gerat Village

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling nyata dapat dilihat langsung maju atau tidaknya suatu bangsa. Maka dari hal tersebut, apabila pendidikannya buruk maka akan memberikan dampak yang buruk pula terhadap suatu bangsa. Begitu pula dengan sebaliknya, jika kualitas pendidikannya baik maka akan memberikan dampak baik pula terhadap bangsa tersebut. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi-generasi yang baik dan berkualitas. Pada Undang-Undang 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengamatkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selanjutnya dalam Permendikbud 20 tahun 2016, dipaparkan bahwa setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi ini dinyatakan dengan kompetensi inti dan pada Permendikbud 37 2018 dipaparkan kompetensi dasar dalam pengetahuan dan keterampilan sebagai turunan dari kompetensi inti untuk setiap jenjang pendidikan dan setiap kelas.

Dan Gagne (1977) mengemukakan pengertian pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal. Dalam hal ini, pendidik memberi bantuan kepada peserta didik untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pengetahuan yang mendasar untuk mencapai hasil yang baik dalam meningkatkan kemampuan yaitu mereka harus paham calistung dan mengomunikasikan bahasa inggris didalam keseharian mereka. Calistung merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa-siswa di jenjang SD dan menjadi prioritas. Untuk jenjang SMP hingga SMA harusnya sudah dapat menjadikan bahasa inggris menjadi bahasa sehari-hari yang dapat mengembangkan kemampuan komunikasi. Pendidikan dasar di daerah masih ditemukan banyak siswa tidak bisa membaca, menulis dan menghitung (Garuan; 2017, dan Baroroh, Mansur, dan Mustafida; (2019).

Literasi digital merupakan suatu bentuk kemampuan untuk mendapatkan, memahami dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber dalam bentuk digital. Literasi ini sendiri dalam konteks pendidikan berperan dalam mengembangkan pengetahuan seseorang pada materi pelajaran tertentu serta mendorong rasa ingin tahu dan mengembangkan kreativitas yang dimiliki. Literasi digital ini juga sangat diperlukan untuk mengatasi masalah ledakan informasi yang terus meningkat di dalam sumber digital. Misalnya, penggunaan mesin pencarian informasi, pemanfaatan perangkat dan aplikasi pribadi, pemanfaatan platform belajar online, serta penentuan validasi suatu sumber. Pada saat ini, masyarakat kini dihadapi dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat dimana masyarakat juga dituntut untuk memilah dan memilih Informasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Paparan berbagai macam informasi dari media membuat kebanyakan orang ragu akan informasi yang benar dan tidak benar adanya. Maka dengan adanya fenomena tersebut, pengetahuan literasi media sangat dibutuhkan sebagai kemampuan untuk mengolah informasi. Dalam hal ini Penyalahgunaan teknologi digital dapat berdampak buruk bagi kehidupan pribadi dan sosial. Oleh karena itu literasi digital perlu dikembangkan untuk membangun karakter bangsa guna menciptakan generasi yang cerdas dan kaya akan informasi serta kritis dalam memilih informasi yang baik dan benar.

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada seseorang atau individu dengan menggunakan berbagai prosedur atau cara untuk tujuan tertentu. Menurut Suardi (2018) bimbingan diartikan sebagai bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya agar individu atau kelompok itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.

Bimbingan belajar adalah kegiatan pembelajaran informal yang bertujuan untuk membantu kesulitan belajar siswa dan pemberian pembelajaran tambahan sesuai kebutuhan siswa. Bimbingan belajar menurut Oemar Hamalik (2004:195) adalah bimbingan yang ditujukan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuan dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa.

METODE

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ‘Peningkatan Literasi Digital dan Numerasi serta Bahasa Inggris bagi anak-anak di Desa Rumah Gerat’ dilaksanakan di Desa Rumah Gerat, Kec. Biru-Biru, Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu Pelaksanaan 4 Februari sampai dengan 25 Februari 2023.

Jenis Kegiatan

Bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi :

Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa/i Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen. Kegiatan belajar mengajar di TK desa dan TK Elshadai yang dilaksanakan di pagi hari tepat pada pukul 08.00- 10.00 WIB setiap hari senin dan rabu. Kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di luar jam sekolah dan berlokasi di posko mahasiswa/i yang terbagi menjadi dua sesi yaitu sesi pertama pada pukul 15.00 -16.45 WIB untuk siswa kelas 1- 4 SD dan sesi kedua pada pukul 17.00 - 18.45 WIB untuk siswa kelas 5-6 SD dan SMP. Kegiatan di hari Selasa, Kamis, Jumat-minggu pada pukul 08.00 - 12.00 WIB mahasiswa/i ikut berpartisipasi di kantor desa seperti menginput data warga, ikutserta dalam kepanitiaan posyandu, gotong royong dan kegiatan ibu - ibu PKK. Pada Minggu pertama jumlah siswanya sebanyak 80 orang mulai dari TK, SD dan SMP. Pada kegiatan bimbingan yang telah dilaksanakan, jumlah peserta didik setiap pertemuan semakin bertambah hingga kurang lebih 125 siswa yang terdiri dari TK, SD, dan SMP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim PkM mengamati bahwa antusiasme peserta didik untuk belajar sangat tinggi. Selama dilakukannya bimbingan belajar gratis, peserta didik yang hadir selalu belajar dengan tekun dan baik, serta menunjukkan keinginan untuk mempelajari hal-hal baru. Mereka tidak mudah menyerah saat belum memahami suatu materi, namun tetap bersemangat untuk terus belajar.

Berdasarkan informasi di atas, kami memberikan saran-saran berikut:

1. Membuka les tambahan seperti bimbingan belajar gratis untuk siswa yang kurang mampu dalam membaca, menulis, dan berhitung, 2. Menyediakan fasilitas dan sarana pendukung yang dibutuhkan untuk pelaksanaan bimbingan belajar gratis, 3. Menumbuhkan minat belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, 4. Memberikan bimbingan khusus dan perhatian ekstra kepada siswa yang kesulitan dalam memahami pelajaran.)

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Rumah Gerat, terdapat berbagai jenis kegiatan positif yang dapat dilakukan. Salah satunya adalah dengan mendorong minat dan semangat belajar peserta didik. Dengan cara ini, diharapkan siswa akan lebih antusias dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik. Dalam jangka panjang, diharapkan hal ini akan berdampak positif pada kualitas pendidikan di desa tersebut.

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim PkM mengamati bahwa antusiasme peserta didik untuk belajar sangat tinggi. Selama dilakukannya bimbingan belajar, peserta didik yang hadir selalu belajar dengan tekun dan baik, serta menunjukkan keinginan untuk mempelajari hal-hal baru. Mereka tidak mudah menyerah saat belum memahami suatu materi, namun tetap bersemangat untuk terus belajar. Penggunaan smartphone sebagai alat komunikasi makin meningkat dengan indikator siswa aktif bertanya melalui group whatsapp.



Gambar 1 sosialisasi bimbingan gratis di SD Rumah Gerat



Gambar 2. Perkenalan diri kepada peserta bimbel dan mengajar literasi digital kepada anak SMP



Gambar 4. Kegiatan Ice breaking di sela-sela Pembeajaran



Gambar 5. Bimbingan belajar dengan materi Numerasi sesi 1 dan 2



Gambar 6 Mengajar materi bahasa Inggris



Gambar 7. Bermain sambil belajar bersama anak Tk Elsadal dan TK Desa Rumah Gerat



Gambar 8. Ikut serta posyandu (PIN) & gotong royong di desa Rumah Gerat



Gambar 9. Melakukan evaluasi kepada peserta Bimbel

SIMPULAN

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memberikan dampak positif yang signifikan dalam pengambilan keputusan di lapangan. Selain itu, program ini juga mendorong mahasiswa/i untuk berpikir inovatif dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemui. Berdasarkan kegiatan dan laporan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memiliki dampak positif yang besar bagi siswa, mahasiswa, serta masyarakat yang terlibat, termasuk orang tua dan pemerintahan desa. Selain membantu siswa/i dan mahasiswa/i untuk berkembang dan meningkatkan jiwa sosial, program ini juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat setempat. Masyarakat memperlihatkan animo yang tinggi terhadap kegiatan PkM dengan semakin bertambahnya jumlah siswa yang mengikuti bimbingan belajar, yaitu dari 80 orang pada minggu pertama menjadi 125 orang sampai akhir kegiatan.

SARAN

Saran yang dapat penulis sampaikan adalah yaitu untuk perlu meningkatkan waktu pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) agar lebih efisien dan dapat memberikan pendekatan yang lebih intim kepada siswa/i dan masyarakat setempat. Waktu satu bulan yang disediakan untuk program ini dirasa kurang untuk memberikan manfaat yang maksimal. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan untuk memperpanjang waktu pelaksanaan program agar peserta dapat memperoleh

manfaat yang lebih besar. Dengan waktu yang lebih panjang, diharapkan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dapat memberikan dampak positif yang lebih signifikan bagi semua pihak yang terlibat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dan kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik dengan banyaknya dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas HKBP Nommensen Medan
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas HKBP Nommensen beserta staff yang terlibat
3. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
4. Kepala Desa Rumah Gerat beserta staff pemerintahan Desa Rumah Gerat
5. Ibu Kepala Desa Rumah Gerat sekaligus seluruh ibu PKK Desa Rumah Gerat, masyarakat setempat, dan siswa/i di Desa Rumah Gerat

DAFTAR PUSTAKA

- Manalu, A., Laia, I. S. A., Giawa, B., Giawa, S., Zalukhu, A., Hia, M. G., & Gea, K. (2022). Program Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Penanganan Learning Loss Selama Pembelajaran Daring Di SMP Negeri 3 Lolowau. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(2), 20-25.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195-202.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi numerasi dalam pembelajaran tematik siswa kelas atas sekolah dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9-15.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Restianty, A. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *Gunahumas*, 1(1), 72-87.